

ANALISIS TANTANGAN GENERASI MUDA TERHADAP PEMAHAMAN YANG BERPENGARUH PADA IMPLEMENTASI IDENTITAS NASIONAL DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Naurah Rayyani¹, Ario Pamugkas², Hazmi Pramuduta³, Albert Sanjaya⁴, Mohammad Rafif Aulia Akbar⁵

¹²³⁴⁵Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

E-mail: rayyaninaurah36@student.esaunggul.ac.id

Abstrak

Identitas nasional adalah konsep pemahaman yang menggambarkan karakteristik yang membedakan suatu negara dari negara lain. Ini harus dijaga dan dilestarikan oleh generasi berikutnya sebagai penerus bangsa. Dalam mempertahankan dan melestarikan identitas nasional terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh generasi muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh generasi muda dalam memahami identitas nasional, yang akan berdampak pada cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan pencarian literatur terdahulu, seperti jurnal. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan tantangan generasi muda terhadap pemahaman identitas nasional yang dapat mempengaruhi pengimplementasian identitas nasional dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa generasi muda menghadapi masalah masuknya budaya asing ke Indonesia yang membuat mereka kesulitan memahami identitas negara mereka. Dipengaruhi oleh budaya negara lain, generasi muda percaya bahwa meniru budaya asing akan membuat mereka lebih modern. Pengaruh media sosial menjadi tantangan lain bagi generasi muda. Penggunaan yang tidak bijaksana akan memberikan dampak pada pemahaman generasi muda terhadap identitas nasional. Kedua tantangan tersebut menjadi ancaman identitas nasional yang mana generasi muda sebagai penerus bangsa menjadi tokoh utama dalam mempertahankan identitas nasional. Oleh karena itu, perlunya menanamkan rasa cinta dan bangga kepada generasi muda terhadap identitas nasional yang dimiliki.

Kata kunci : *Identitas Nasional, Generasi Muda, Tantangan, Pemahaman, Budaya, Media sosial*

Abstract

National identity is an understanding concept that describes the characteristics that differentiate one country from other countries. This must be maintained and preserved by the next generation as the nation's successors. In maintaining and preserving national identity, there are challenges that must be faced by the younger generation. The aim of this research is to analyze the difficulties faced by the younger generation in understanding national identity, which will have an impact on the way they live their daily lives. This research was conducted using a qualitative approach involving searching previous literature, such as journals. It is hoped that this research can explain the young generation's resistance to understanding national identity which can influence the implementation of national identity in everyday life. The results of this research show that the younger generation faces the problem of foreign culture entering Indonesia which makes it difficult for them to understand their country's identity. Influenced by the culture of other countries, the younger generation believes that imitating foreign culture will make them more modern. The influence of social media is another challenge for the younger generation. Unwise use will have an impact on the younger generation's understanding of national identity. These two challenges pose a threat to national identity in which the young generation as the nation's successors become the main figures in maintaining national identity. Therefore, it is necessary to instill in the younger generation a sense of love and pride in their national identity.

Keywords: *National Identity, Young Generation, Challenges, Understanding, Culture, Social Media*

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki karakteristik atau ciri khas yang menunjukkan jati dirinya. Tidak hanya dimiliki oleh warga negaranya saja, Indonesia juga memiliki karakteristik sendiri yang disebut sebagai identitas nasional. Identitas nasional adalah pemahaman tentang karakteristik, sifat, dan nilai yang berkaitan dengan bahasa, sejarah, budaya, dan tradisi suatu negara yang digunakan untuk membedakannya dari negara lain. Nilai-nilai budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi membentuk identitas bangsa Indonesia (Astuti, 2023). Dapat diartikan bahwa identitas nasional akan terus kokoh dan berkembang dari generasi ke generasi apabila generasi muda mampu menjaga dan melestarikannya.

Menurut Rahayu (Edi, 2021), identitas nasional terdiri dari beberapa hal berikut: agama, suku bangsa, bahasa, budaya, wilayah nusantara, dan dasar negara. Sebagai generasi muda, tentu harus menjaga dan mempertahankan nilai-nilai karakteristik Indonesia yang sudah dimiliki. Identitas nasional tidak bisa dihilangkan begitu saja. Identitas nasional harus terus ditanamkan kepada generasi muda. Seperti halnya dikatakan oleh Shahin dalam (Widodo, Suratman, & Salim, 2022), mengatakan bahwa identitas nasional membantu menciptakan persatuan dan koneksi sosial. Dapat diartikan bahwa peran generasi muda sangat penting sebagai penerus bangsa. Rusdiyani mengatakan bahwa keberadaan generasi muda

sangat memengaruhi bagaimana masyarakat, bangsa, dan negara bangsa Indonesia akan berkembang di masa depan. (Julianty, Dewi, & Furnamasari, 2022).

Mempertahankan identitas nasional tidaklah mudah, generasi muda sebagai penerus bangsa harus memiliki peran strategis dalam memahami dan siap dengan tantangan yang akan terjadi di masa depan. Membandingkan suatu negara dengan negara lain adalah cara untuk memahami identitas nasional. (Aulia, Dewi, & Furnamasari, 2021). Pemahaman yang semakin luas maka akan semakin kuat identitas nasional seperti dengan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi dan teknologi yang semakin maju, tidak hanya mendatangkan kemudahan namun juga menjadi tantangan generasi muda dalam mempertahankan identitas nasional. Penggunaan yang berlebihan akan berdampak negatif terhadap identitas nasional. Lingkungan masyarakat juga menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman generasi muda terhadap identitas nasional. Apabila kurangnya pemahaman terhadap identitas nasional, maka dapat menyebabkan ancaman bagi identitas nasional. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi generasi muda dalam memahami identitas nasional mereka, yang pada akan berdampak pada bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan pencarian terhadap sumber tertulis yaitu jurnal serta artikel terdahulu. Sumber referensi yang digunakan relevan dengan masalah yang dikaji. Dengan metode ini dilakukan untuk memperkuat dan mengembangkan peneliti terdahulu terkait tantangan generasi muda terhadap identitas nasional yang berpengaruh pada pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari sebagai melemahkan identitas nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas nasional terbentuk karena masyarakat Indonesia memiliki sejarah, penderitaan, dan pengalaman yang sama (Finanda, Izza, & Rauda, 2024). Dari sejarah itu, identitas nasional memiliki karakteristik tersendiri berupa ciri khas, penanda, corak, dan sifat yang dapat membedakan suatu bangsa dari bangsa lainnya. Identitas nasional dapat digambarkan melalui elemen seperti struktur pemerintahan yang memberikan kekuatan kepada pemerintah daerah, prinsip moral dan etika, serta tradisi dan kebiasaan tradisional (Alfiana & Najicha, 2022). Dapat diartikan bahwa budaya merupakan identitas nasional kuat dan mendominasi dari lainnya. Identitas nasional harus dipertahankan oleh warga negara terutama generasi muda.

Sebagai generasi muda semestinya telah mempersiapkan strategi dalam mempertahankan

identitas nasional terutama dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan. Kehidupan Indonesia saat ini sangat dipengaruhi oleh banyaknya kebudayaan atau kebiasaan asing yang masuk (Zulfa & Najicha, 2022). Di era globalisasi dan teknologi canggih terjadi maraknya budaya barat di generasi muda yang saat ini menjadi tantangan menurunnya pemahaman identitas nasional yang mana akan berdampak melemahkan identitas nasional. Fenomena yang dikenal sebagai "westernisasi" atau "globalisasi budaya" adalah ketika generasi muda terlalu menyukai atau meniru budaya lain (Aris, et al., 2023). Tantangan ini mencakup aspek budaya sebagai identitas nasional. Apabila budaya barat semakin tersebar, maka dapat memiliki efek negatif yang dapat melemahkan nasionalisme generasi muda dan menantang identitas nasional mereka.

Banyak orang percaya bahwa dengan menyerap budaya Barat, mereka akan menjadi lebih modern dan progresif karena budaya Barat sering dikaitkan dengan modernitas dan kemajuan (Aris, et al., 2023). Seperti halnya saat ini, banyak remaja yang meniru budaya asing secara berlebihan. Peniruan terhadap budaya asing secara berlebihan dapat mengakibatkan lebih mengenal budaya asing dibandingkan budaya Indonesia hingga menyebabkan ancaman bagi identitas budaya lokal.

Sebaliknya, banyak warga negara asing yang ingin mengenal dan belajar budaya budaya lokal. Sebagian lainnya, banyak juga warga negara lokal yang bangga memperkenalkan

Analisis Tantangan Generasi Muda Terhadap Pemahaman yang Berpengaruh Pada Implementasi Identitas Nasional Dalam Kehidupan Sehari-hari

budaya Indonesia yang beragam kepada warga negara asing dengan salah satu tujuannya yaitu keunikan beragam budaya lokal diakui oleh negara lain. Tidak hanya diakui oleh negara lain saja, warga negara lokal dapat memberikan contoh kepada generasi muda supaya cinta dan bangga akan keberagaman budaya lokal. Sikap bangga inilah yang harus dimiliki oleh generasi muda suatu hal yang telah dihasilkan oleh negara Indonesia untuk tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing sebagai bentuk mempertahankan dan melestarikan identitas nasional yang dimiliki. Seperti saat ini, tidak jarang juga generasi muda terbiasa memakai pakaian batik untuk aktivitas sehari-harinya di tengah permasalahan sebagian generasi muda yang menganggap bahwa baju batik digunakan untuk acara formal saja.

Adapula tantangan lain yang harus dihadapi oleh generasi muda yaitu pengaruh penggunaan media sosial. Media sosial secara umum dapat memberikan dampak positif seperti berbagi informasi, sarana komunikasi dan saat ini pendidikan telah berkaitan dengan media sosial agar dapat memberikan ilmu pengetahuan lebih meluas bahkan mendunia terutama terkait identitas nasional. Media sosial dapat memperkuat identitas nasional dengan memperkenalkan keberagaman budaya, bahasa, adat, dan karakter khas Indonesia secara meluas. Namun, pengaruh media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila pengguna tidak memanfaatkannya dengan baik. Menurut Assidiq, *et al.* (2023) mengatakan bahwa penggunaan

media sosial dengan tidak bijak maka kemungkinan akan terjadinya perbuatan negatif yang dapat menghambat pembentukan identitas nasional. Hal ini dilengkapi dengan penjelasan dari Priambodo yang mengatakan bahwa Penyebaran informasi yang tidak jelas sumbernya dan tidak dapat diandalkan dapat berdampak pada pemahaman dan penerimaan identitas nasional Indonesia (Assidiq, *et al.*, 2023). Tidak hanya itu, media sosial dapat menghambat pembentukan berpikir kritis generasi muda yang mana opini mereka menjadi lebih mudah tergiring oleh opini orang lain.

Sebagian besar generasi muda memiliki media sosial dan lebih parahnya media sosial mulai mendominasi kehidupan para generasi muda. Dapat diartikan bahwa pengaruh media sosial menjadi tantangan eksternal terhadap pemahaman generasi muda mengenai identitas nasional. Pada tantangan-tantangan ini, generasi muda sebagai penerus bangsa harus memiliki strategi dalam menguatkan identitas nasional bangsa Indonesia dengan mengimplementasikan identitas nasional dalam diri sebagai warga negara Indonesia dan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, pengaruh masuknya budaya asing ke Indonesia adalah tantangan yang harus dihadapi oleh generasi muda saat ini. Maraknya budaya asing memberikan pengaruh kepada generasi muda bahwa mereka akan menjadi lebih modern dengan meniru budaya lain. Sebaliknya,

Analisis Tantangan Generasi Muda Terhadap Pemahaman yang Berpengaruh Pada Implementasi Identitas Nasional Dalam Kehidupan Sehari-hari

dengan meniru budaya asing akan mengakibatkan generasi muda lebih mengenal budaya asing dibandingkan budaya lokal yang mana menjadi ancaman bagi identitas nasional. Maka dari itu, perlunya menanamkan rasa cinta dan bangga generasi muda sejak dini terhadap identitas nasional yang dimiliki.

Penggunaan media sosial yang tidak bijaksana menjadi tantangan lain yang dapat mempengaruhi pemahaman generasi muda terhadap identitas nasional. Dalam arti lain, media sosial itu baik sebagai sarana komunikasi dan informasi namun, apabila tidak digunakan secara bijaksana maka akan memberikan pengaruh negatif kepada generasi muda. Kedua tantangan tersebut memberikan pengaruh pemahaman generasi muda terhadap identitas nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, H. N., & Najicha, F. U. (2022). Krisis Identitas Nasional Sebagai Tantangan Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Aris, N., Setyaningrun, D., Aslam, M., Wulan, T., Nugraha, D. M., & Fu`adin, A. (2023). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Kesadaran Kalangan Muda. *Jurnal Pelita Kota*.
- Assidiq, W. F., Alfarhani, M. D., Nandika, D., & Amirullah, M. F. (2023). Analisis Peran Media Sosial Dalam Membentuk Identitas Nasional Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*.
- Astuti, Y. D. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Nasional Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan West Science*.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengetahui Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa Untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Edi, A. S. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Pertahanan Identitas Nasional Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Finanda, A., Izza, T. N., & Rauda, M. (2024). Pengenalan dan Implementasi Nilai Identitas dan Integrasi Nasional. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*.
- Julianty, A. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat Ini. *Jurnal Edumaspul*.
- Widodo, A., Suratman, & Salim, N. (2022). Korelasi Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Pemahaman Identitas Nasional dan Sikap Nasionalisme. *Jurnal Kalacakra*.
- Zulfa, A., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional Dalam Menghadapi

Analisis Tantangan Generasi Muda Terhadap Pemahaman yang Berpengaruh Pada Implementasi Identitas Nasional Dalam Kehidupan Sehari-hari

Society 5.0 di Era Globalisasi.
Jurnal Kalacakra.



Universitas
Esa Unggul

